

**POLA PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA TKW
DARI PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM KELUARGA ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA LEGOKJAWA, KECAMATAN CIMERAK,
KABUPATEN CIAMIS, JAWA BARAT)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

**SITI HAJAR RIYANTI
09350019**

PEMBIMBING:

Prof. Dr. KHOIRUDDIN NASUTION. MA

**AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

ABSTRAK

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dan utama, tempat seluruh keluarga berinteraksi secara sosial. Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak melalui nilai dan norma dari orang tuanya. Pola pendidikan tersebut dapat berjalan dengan baik mana kala keberadaan anggota keluarga itu lengkap. Pola pendidikan keluarga dalam keluarga TKW tentunya akan berbeda dengan pola pendidikan keluarga pada keluarga yang anggotanya lengkap, karena dalam keluarga TKW tidak ada peran seorang ibu dalam mendidik anak. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dengan fakta di lapangan.

Pola pengasuhan anak yang terjadi pada keluarga TKW di Desa Legokjawa dan bagaimana menurut tinjauan sosiologi hukum keluarga Islam menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pola pengasuhan anak pada keluarga TKW, kemudian dianalisis menurut tinjauan sosiologi hukum keluarga Islam.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *Deskriptif Analitik*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang diperoleh langsung dari lapangan dengan wawancara langsung kepada tiap-tiap RT untuk menemukan data tentang siapa saja yang menjadi TKW dan wawancara dengan keluarga yang menjadi TKW seperti suami, anak dan keluarga dekat yang ikut serta dalam proses pengasuhan anak. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui studi pustaka. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian penyusun menganalisis data yang telah terkumpul secara kualitatif dengan menggunakan metode deduktif. Dan pendekatan yang digunakan adalah normatif, sosiologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang berbeda menghasilkan kepribadian yang berbeda-beda pula. Kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan oleh pengasuhnya. Ada dua dampak yang terjadi pada anak di Desa Legokjawa yang ditinggal ibunya pergi bekerja ke luar negeri. Dampak positifnya adalah anak menjadi mandiri, pintar bersosialisasi dan rajin. Adapun dampak negatifnya adalah nakal, putus sekolah dan pergaulan bebas. Hal ini diakibatkan dari kurangnya perhatian orang tua.

Fenomena pengasuhan anak di Desa Legokjawa dapat dikatakan memenuhi kelayakan pengasuhan yang baik, tetapi masih ada yang tergolong kurang layak. Dalam hal manfaat dan madharat, kemadharatan lebih banyak terdapat dari keluarga TKW yang ditinggalkan, seperti ada sebagian keluarga menjadi terbebani dengan dititipkannya anak, retaknya rumah tangga, hubungan anak dan ibu menjadi renggang, anak menjadi susah diatur dan sebagian anak menjadi putus sekolah.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Siti Hajar Riyanti

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Hajar Riyanti

NIM : 09350019

Judul : **"Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga TKW dari Perspektif Sosiologi
Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus di Desa Legokjawa, Kecamatan
Cimerak, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat)"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Jumadil Ula 1434

25 Maret 2013

Pembimbing

Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA.

NIP: 19641008 199103 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/K.AS-SKR/Pp.009/910/2013

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga TKW dari Perspektif Sosiologi Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus di Desa Legokjawa, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Hajar Riyanti

NIM : 09350019

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 09 April 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Al-Akhwāl Asy-Syakhsiyyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA.

NIP. 19641008 199103 1 002

Penguji I

Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730708 200003 1 003

penguji II

Drs. Malik Ibrahim, M. Ag.

NIP. 199660801 199303 1 002

Yogyakarta, 10 juni 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Neorhaidi Hasan, M.A., M.phil., Ph.D

NIP. 19711201 1995031 001

MOTTO

كلكم راع و كلکم مسؤول عن رعيته, والرجل راع على اهل بيته وهو مسؤول عنهم, والمرأة راعية على اهل بيت زوجها وولده وهي مسؤولة عنهم.

Setiap kamu adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin terhadap keluarga di rumahnya dan bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya dan anak suaminya dan bertanggung jawab atas mereka.

(HR. Buhari)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Bunda dan Bapakku tercinta beserta keluarga besarku tersayang, yang telah mendidik, memotivasi dan mengajarku untuk selalu tersenyum dalam menghadapi masalah.*
- *Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	wawu	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	ditulis	‘iddah

III. *Ta’ Marbūṭah* di akhir kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā’</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. bila *ta’ marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Faṭhah	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	Dammah	u	U

V. Vokal Panjang

1.	Faṭhah + alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
2.	Faṭhah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā’ mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Faṭhah + yā’ mati	Ditulis	Ai
----	-------------------	---------	----

	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Faṭḥah + wāwu mati قول	Ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُتِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *al Qamariyyah* ditulis dengan huruf “I”.

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

- b. Bila diikuti huruf *al Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله نحمده ونستعينه, ونستغفره, ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات اعمالنا, ومن يهد الله فلا مضل له ومن يضلله فلا هادي له, اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم تسليما وبارك عليه وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Segala puji syukur hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga TKW Perspektif Sosiologi Keluarga (Studi Kasus di Desa Legokjawa, kec Cimerak, Kab Ciamis JABAR)”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta sahabatnya dan para pengikutnyanya hingga hari akhir, amin.

Penyusun menyadari, penyusunan skripsi ini tentunya tidak bias lepas dari kelemahan dan kekurangan serta menjadi pekerjaan yang berat bagi penyusun yang jauh dari kesempurnaan intelektual. Namun, berkat pertolongan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. karena itu dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H.Musa Asy’ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf.
3. Bpk. Dr. Samsul Hadi, M.Ag. dan Bpk. Drs. Malik Ibrahim, M.Ag. selaku Ketua dan Sekertaris jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah.
4. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukannya yang sangat berharga dalam membantu penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen beserta seluruh Civitas Akademika Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyusun ucapkan terima kasih yang tak terhingga atas semua pengetahuan yang telah diberikan, semoga kelak bermanfaat bagi penyusun.
6. Kedua orang tuaku Bapak Kusmana dan Ibu Ipah yang tercinta, yang senantiasa memberi dukungan baik moral spiritual maupun materi. Do'a dan perjuangan kalian sangat berharga.
7. Temen-temen BEM-J dan AS 2009, Upeh, Nika, Sulis, Ambar, Irma, Chaula, Fitrizal, Hasyim, Faiz, dan semuanya. Berkat kalian saya mengerti arti kebersamaan.
8. Teman-teman PMII khususnya korp Gertak, Taufik, bang Cipto, Mufid, Pipit, Rifa'i, smangat ngerjain skripsinya ya, Hajar doain semoga cepat lulus.
9. Teman teman kos Wisma Asri, Itye, Estri, Indah, Mba Reri, Mba Lely. Makasih atas motifasinya dalam menjalankan skripsi ini.

10. Untuk mas Ujang, terima kasih atas motivasi dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Untuk teman-temanku semuanya yang ada di Jogja. Legokjawa, Bandung, Ciamis yang telah memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini, Makasih banget.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat bagi kita semua. Yakinlah semua kontribusi yang kalian berikan akan menjadi segudang amal yang sangat bermanfaat di akhirat kelak.

Yogyakarta, 18 Maret 2013

Penyusun

Siti Hajar Riyanti
09350019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II: GAMBARAN UMUM POLA PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA.....	24
A. Konsep Keluarga.....	24
1. Pengertian Keluarga	24
2. Fungsi Keluarga	26
3. Hak dan Kewajiban Suami Istri	31

B. Pola Pengasuhan Anak.....	39
1. Pengertian Anak.....	39
2. Pengertian Pemeliharaan Anak	41
3. Tugas dan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak	42
4. Hak-hak Anak Atas Orang Tua.....	46
C. Fungsi Keluarga dari Tinjauan Sosiologi Hukum Keluarga Islam.....	48
 BAB III: POLA PENGASUHAN ANAK KELUARGA TKW DESA LEGOKJAWA	57
A. Gambaran Umum Desa Legok Jawa	57
1. Letak Geografis.....	57
2. Kondisi Keagamaan	57
3. Kondisi Ekonomi	60
4. Kondisi Pendidikan	61
5. Alasan Orang tua Menjadi TKW	62
B. Praktik Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKW di Desa Legokjawa Kec Cimerak Kab Ciamis JABAR	64
C. Dampak yang Terjadi pada Anak yang ditinggal oleh Ibu yang Bekerja di Luar Negeri.....	76
 BAB IV: ANALISIS	83
A. Analisis Normatif Terhadap Dampak Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga TKW	83
B. Analisis Sosiologis Terhadap Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga TKW	86
 BAB V: PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95

B. Kritik dan Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	I
Lampiran I Terjemahan.....	I
Lampiran II Biografi Ulama.....	III
Lampiran III Izin Riset.....	VI
Lampiran IV Peta Desa Legokjawa	X
Lampiran V Pedoman wawancara	XI
Lampiran VI Bukti Wawancara	XII
Lampiran VII Daftar TKW	XXXII
Lampiran VIII Curriculum Vitae	XXXIV

DAFTAR TABEL

Tabel I Jumlah Pemeluk Agama	55
Tabel II Kegiatan Pengajian.....	56
Tabel III Mata Pencaharian Penduduk Desa Legokjawa	57
Tabel IV Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan adalah ikatan antara pria dan wanita di bawah satu atap untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu baik yang bersifat biologis, khusus, psikologis, sosial, ekonomi, maupun budaya bagi masing-masing, bagi keduanya secara bersama-sama, dan bagi masyarakat di mana mereka hidup serta bagi kemanusiaan secara keseluruhan.¹ Dengan kata lain, perkawinan adalah akad yang disepakati oleh seorang pria dan seorang wanita untuk sama-sama mengikat diri, untuk hidup bersama dan saling mengasihi demi kebaikan pasangan dan anak-anak mereka, sesuai dengan batas-batas yang ditentukan oleh hukum. Perkawinan secara hukum baru dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan tertentu. Hukum itu sendiri bertujuan untuk membina keluarga yang sehat dan kuat.²

Dengan menikah maka akan tercipta komunitas kecil yang terdiri dari ayah, ibu dan beberapa anak. Masing-masing mempunyai hak dan kewajiban, sehingga satu sama lain saling membantu dan melengkapi.³ Suami dan istri memikul

¹ Abdul Ghani 'Abduh, *Keluarga Muslim dan Berbagai Masalahnya*, (Bandung: Pustaka, 1995), hlm. 46.

² *Ibid.*

³ Muh Thalib, *40 Tanggung Jawab Suami Istri* (Bandung: Irsyad Baitussalam, 2002), hlm. 17.

kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.⁴

Fungsi keluarga adalah mengembangkan peran orang tua dalam upaya membentuk kepribadian anak, mengembangkan potensi akademik melalui olah rasio, potensi religius dan moral. Kedekatan orang tua dengan anak, jelas memberikan pengaruh yang paling besar dalam proses pembentukan kepribadian, dibandingkan pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lainnya.⁵

Orang tua adalah orang yang sangat penting dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak. Pola dan kualitas pengasuhan anak maupun pendidikannya di lingkungan keluarga sangat ditentukan oleh kualitas dan kesiapan keluarga (suami-istri) sendiri untuk melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya melalui peran *edukasi* (pendidikan). Di lingkungan keluarga peran perempuan (istri/ibu) sangat dominan.⁶

Dalam mendidik anak, kedua orang tua merupakan sosok manusia yang pertama kali dikenal anak, yang karenanya perilaku keduanya akan sangat mewarnai terhadap proses perkembangan kepribadian anak selanjutnya, sehingga faktor keteladanan dari keduanya menjadi sangat diperlukan, karena apa yang

⁴ UU No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 30.

⁵ Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999), hlm. 17-18.

⁶ *Ibid.*, hlm. 9.

didengar, dilihat, dan dirasakan anak di dalam berinteraksi dengan kedua orang tua akan sangat membekas dalam memori anak.⁷

Terkait dengan pentingnya peran kedua orang tua dalam pembentukan karakter kepribadian anak-anaknya itu maka dalam kaidah *ushuliyah* terdapat kaidah:

الانسان ابن عواده

Bahwa anak itu mengikuti kebiasaan orang tuanya, sehingga ketika kedua orang tua dan orang-orang dekat yang membimbingnya waktu kecil untuk membiasakan dengan pendidikan atau hal-hal yang baik, maka anak akan mengikuti kebiasaan baik orang tua dan orang-orang dekat tersebut, dan demikian sebaliknya.⁸ Karena itu sebagai orang yang dianugerahi kenikmatan berupa anak oleh Allah, orang tua memiliki kewajiban untuk mensyukuri kenikmatan tersebut dengan cara mendidiknya sesuai dengan ketentuan dan perintah Allah sebagai pemberi karunia. Firman Allah:

والله جعل لكم من انفسكم ازواجا وجعل لكم من ازواجكم بنين وحفدة ورزقكم من الطيبات افبالباطل يؤمنون
وبنعمت الله هم يكفرون⁹

⁷ Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 5.

⁸ *Ibid.*, hlm 72.

⁹ An-Nahl (16): 72.

Kekufuran manusia terhadap nikmat Allah dapat dibuktikan dengan banyaknya anak manusia yang kurang bisa memenuhi harapan orang tuanya untuk menjadi manusia yang baik dan berguna bagi diri, orang tua, agama dan bangsanya.

Pola pengasuhan anak di dalam suatu keluarga yang ideal adalah dilakukan oleh kedua orang tuanya. Ayah dan ibu bekerja sama saling bahu-membahu untuk memberikan asuhan dan pendidikan kepada anaknya. Mereka menyaksikan dan memantau perkembangan anak-anaknya secara optimal. Namun dalam kenyataannya kondisi ideal tersebut tidak selamanya dapat dipertahankan atau diwujudkan antar satu sama lain. Karena hal ini terkait dengan kebutuhan keluarga yang sifatnya berbeda-beda (*variatif*).

Fenomena yang saat ini semakin merambah dan nyaris membudaya yaitu pekerjaan ibu diserahkan kepada orang lain. Misalnya pengasuhan anak tidak dilakukan oleh ibu kandungnya. Padahal fungsi dan keutamaan bekerja di rumah bagi seorang ibu berdampak pada anak dan suaminya. Hubungan mereka bertambah dekat sebab semua terkonsentrasi pada keluarga. Semua jadi rindu pulang ke rumah. Kenyataan ini akan menjadi teladan jika anak sudah berumah tangga kelak.¹⁰

¹⁰ Nibras OR Salim, "Bila Tiang Tonggak Mulai Goyah", dalam Dadang S. Anshori (ed.), *Membincangkan Feminism* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), hlm 207.

Bekerja di luar rumah terutama pergi ke luar negeri tentu saja berpengaruh terhadap proses kelangsungan kehidupan rumah tangga. Karena dengan kegiatan yang mereka lakukan di luar rumah, berarti mereka telah meninggalkan waktu di dalam keluarga untuk bekerja. Relasi sosial dengan suami dan anggota keluarga lainnya pun berubah. Tidak jarang juga menimbulkan kesalahpahaman dengan suami dan keluarga. Termasuk dalam masalah pengasuhan anak.

Permasalahan anak bukanlah permasalahan yang mudah, dalam prakteknya banyak keluarga TKW yang anaknya tinggal bersama nenek, atau saudara. Hal ini yang mengakibatkan anak kurang perhatian dan kasih sayang sehingga mereka menjadi nakal dan susah diatur.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara bersama bapak Haryanto selaku staf aparaturnya kecamatan Cimerak, bahwa di Desa Legokjawa merupakan Desa yang populasi TKW nya relatif besar dibandingkan desa-desa yang lain di Kecamatan Cimerak. Faktor kemiskinan menjadi alasan bagi kebanyakan masyarakat Desa Legokjawa untuk menjadi TKW. Terlebih lagi para suami tidak bisa berbuat banyak ketika sang istri terus mendesak meminta izin bekerja menjadi TKW.

Berangkat dari permasalahan itu, peneliti ingin mengungkap berbagai kemungkinan permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi dari istri yang bekerja di luar negeri terutama yang berdampak pada pengasuhan anak. Ketergantungan manusia pada masa anak-anak pada orang tua terutama ibu adalah

suatu kenyataan yang menunjukkan dirinya membutuhkan orang tua untuk bisa berkembang menuju kehidupan yang mandiri. Selain itu hubungan sosial dengan lingkungan sekitar juga turut mempengaruhi proses perkembangan seorang anak.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, wawasan dan pemahaman serta solusi secara komprehensif tentang bagaimana perempuan khususnya ibu rumah tangga yang bekerja di luar negeri dalam mengatur urusan rumah tangga, anak dan suami, terutama tentang bagaimana pengasuhan anak yang masih sangat membutuhkan sosok seorang ibu. Tentu saja didasarkan dari berbagai sudut pandang sehingga akan memberikan wacana dan pemahaman secara adil, baik bagi perempuan itu sendiri, keluarga dan anak-anak.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka penyusun merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Legokjawa, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Ciamis JABAR;
2. Bagaimana pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Legokjawa ditinjau dari perspektif sosiologi hukum keluarga Islam.

C. Tujuan dan Kegunaan

Dengan melihat apa yang telah diuraikan dalam latar belakang dan permasalahannya dan menjelaskan permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari jawaban atas masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penjelasan tentang bagaimana pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Legokjawa, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat;
2. Penjelasan tentang bagaimana pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Legokjawa ditinjau dari perspektif sosiologi hukum keluarga Islam.

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik dalam bidang ilmiah maupun yang lainnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti selanjutnya dan semakin membangkitkan atau menjadi motivasi dalam memperkaya hasanah ilmu pengetahuan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap keluarga TKW khususnya, dan umumnya kepada seluruh masyarakat supaya tidak meninggalkan kewajibannya sebagai orang tua untuk merawat, menjaga dan mendidik anak-anaknya.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penyusun lakukan sejauh ini, ada beberapa karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang membahas tentang pengasuhan anak. Namun skripsi tersebut memiliki titik tekan yang berbeda.

Adapun karya ilmiah yang berbentuk skripsi dan buku yang pernah penyusun jumpai yaitu:

Skripsi Mohammad Yasin dengan judul “Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga Beda Agama studi kasus pada 5 (Lima) keluarga di Dusun Baros, Desa Tirtoharjo, Kec Kretek, Kab Bantul”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa keluarga beda agama cenderung otoriter dalam mengasuh anak, khususnya dalam hal kepegangan agama anak, sehingga anak-anak tersebut mengalami gejolak dalam menentukan pilihan agamanya. Pola pengasuhan anak oleh keluarga beda agama dalam tinjauan *Maqāsid asy-Syari’ah* lebih mendekatkan kepada kemadaratan daripada mendatangkan manfaat.¹¹ Sedangkan skripsi yang penulis bahas adalah pola pengasuhan anak pada keluarga TKW yang kemudian ditinjau dalam perspektif sosiologi hukum keluarga Islam.

Skripsi Dyah Febriyani “Pola Asuh Orang Tua dalam membina Pendidikan Agama Islam pada Anak” menjelaskan bahwa faktor pendidikan orang tua, Lingkungan dan ekonomi sangat berpengaruh terhadap pola asuh orang tua terhadap anak terlebih pada nilai-nilai keagamaan anak.¹² Skripsi ini hanya berfokus pada pola pengasuhan anak dalam bidang pendidikan saja. Sedangkan

¹¹ Mohammad Yasin, “Pola Pengasuhan anak dalam Keluarga Berbeda Agama; tinjauan maqasid asy-syari’ah (studi kasus pada 5 (Lima) Keluarga di dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kec Kretek, Kab Bantul)”, Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2010.

¹² Dyah Febriyani, “Pola Asuh Orang tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak (Studi Kasus Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)”, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

skripsi yang penulis bahas adalah pengasuhan anak dalam segi pendidikan, pemenuhan kebutuhan dan perlindungan terhadap anak.

Skripsi Akmal Janan Abror “Pola Asuh Orang Tua Karir dalam Mendidik Anak; Studi Kasus Keluarga Sunaryadi, Kelompok TNI AU Blok K No 12 Lanud Adisutjipto Yogyakarta” dalam skripsi ini dijelaskan tentang bagaimana pola asuh orang tua karir keluarga Sunaryadi dalam mendidik anak, kemudian faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pola asuh orang tua dan bagaimana hasil pola asuh keluarga tersebut dalam mendidik anak.¹³ Skripsi Akmal Janan Abror hanya menjelaskan pola asuh keluarga Sunardi saja. Sedangkan skripsi penulis menjelaskan tentang bagaimana pola pengasuhan anak kemudian ditinjau dari perspektif sosiologi hukum keluarga Islam.

Skripsi karya Khabib Ansori dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengasuhan Anak dalam Keluarga TKI/TKW (studi kasus di Desa Puswosari Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen)”. Dalam skripsi ini dijelaskan siapa saja yang berhak mengasuh anak ketika suami/istri bekerja di luar negeri dan berapa lama batas waktu pengasuhan orang tua terhadap anak dan berapa upah pekerja yang mengasuh anak.¹⁴ Sedangkan skripsi yang penulis bahas meliputi hak anak, kewajiban orang tua terhadap anak dan fungsi keluarga.

¹³ Akmal Janan Abror “Pola Asuh Orang Tua Karir dalam Mendidik Anak; Studi Kasus Keluarga Sunaryadi, Kelompok TNI AU Blok K No 12 Lanud Adisutjipto Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

¹⁴ Khabib Ansori, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengasuhan Anak dalam Keluarga TKI/TKW; studi kasus di Desa Purwosari Kecamatan Puring Kab Kebumen”, Skripsi Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005).

Dari pemaparan beberapa karya skripsi yang penulis kemukakan, secara umum semuanya berkaitan dengan anak, akan tetapi dalam pembahasannya masing-masing skripsi ini memiliki kekhususan masing-masing, sehingga memiliki keutamaan serta kelebihan masing-masing.

Penyusun mengambil kesimpulan bahwa penulisan skripsi mengenai pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Ciamis Jawa Barat ini belum ditemukan, sehingga penulis menelitinya dalam judul “Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga TKW dalam Perspektif Sosiologi Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus di Desa Legokjawa, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat).

E. Kerangka Teoritik

Pola pengasuhan anak dalam Islam dikenal dengan istilah *ḥaḍ ānah*, *ḥaḍ ānah* menurut bahasa arab berasal dari kata *ḥaḍana*, *yaḥḍunu*, *ḥaḍanan* yang berarti mengasuh dan memeluk anak.¹⁵ Selain itu menurut As Sayyid Sabiq, dasar dari kata *ḥaḍ ānah* dapat disandarkan pada kata *al-ḥiḍn* yang berarti rusuk, lambung. Karena seorang perempuan (ibu) pada waktu menyusukan anaknya tarsebut suka

¹⁵ Ahmad Warson Munawir, *Al- Munawir Kamus Arab Indonesia*, cet. ke-4 (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), hlm.274.

meletakkan anaknya di pangkuannya dan mendekap (mengemban) anaknya dibawah ketiak, dada serta pinggulnya.¹⁶

Dalam pemahaman sederhana, *ḥaḍ ānah* dapat didefinisikan sebagai usaha orang tua dalam pengasuhan anak dari lahir hingga dewasa. Keluarga dapat dikatakan baik dalam pengasuhan anak apabila anak merasa mendapatkan hak-haknya sebagai anak, seperti hak memperoleh kasih sayang, pendidikan, perlindungan dan lain sebagainya. Untuk mewujudkan bagaimana pola pengasuhan yang baik tidaklah mudah, tetapi membutuhkan proses yang sungguh-sungguh untuk mencapainya. Selain itu, untuk dapat memberi kesempatan kepada setiap anak untuk dapat berkembang diperlukan pola asuh yang tepat dari orang tuanya, hal ini mengingat anak adalah tanggung jawab orang tuanya baik secara fisik, psikis maupun sosial.

Pengasuhan dan pengajaran bagi anak-anak sehingga mencapai tingkat kedewasaan yang optimal, dalam Islam dikenal dengan istilah *tarbiyah*. Namun secara umum di masyarakat Islam lebih dikenal dengan istilah pengasuhan anak.¹⁷ Pengasuhan anak dalam Islam mencakup dua aspek yaitu religi (agama) dan rasio (akal). Hal ini berarti bahwa dalam mendidik anak agar senantiasa memperhatikan aspek iman dan moral agama sebagai landasan tingkah laku, serta aspek ilmu dan teknologi secara seimbang.

¹⁶ As-Sayyid Sabiq, *Fiqh As-Sunnah*, Jilid VIII, terj. Moh. Thalib (Bandung: Al-Ma'arif, 1983), hlm. 160.

¹⁷ Fuaddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, hlm. 16.

...يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجت¹⁸....

Berdasarkan ayat di atas, konsep pengasuhan Islam tersebut diharapkan akan memberikan bekal iman dan akal bagi anak sehingga memperoleh derajat yang lebih tinggi.

Kewenangan untuk merawat dan mendidik orang yang belum *mumayyiz* atau orang yang dewasa tetapi kehilangan akalnya (kecerdasan berfikirnya), ulama fiqih menetapkan bahwa kewenangan seperti itu lebih tepat dimiliki oleh kaum wanita, karena naluri kewanitaan mereka lebih sesuai untuk merawat dan mendidik anak, serta kesabaran mereka dalam menghadapi permasalahan kehidupan anak-anak lebih tinggi dibandingkan kesabaran laki-laki, selanjutnya ulama fiqih juga mengatakan apabila anak tersebut mencapai usia tertentu (*mumayyiz*), maka pihak laki-laki dapat dianggap lebih sesuai dan lebih mampu untuk merawat, mendidik dan menghadapi berbagai persoalan anak tersebut sebagai pelindung.¹⁹

Peran sebagai ibu, ia bertugas mendidik anak yang merupakan amanah dari Allah SWT. Keberhasilan mendidik anak dari seorang ibu bukan diukur oleh tercapainya *titel* yang tinggi bukan pula oleh kekayaan yang banyak. Keberhasilan yang hakiki adalah berhasilnya anak-anak dalam mendapatkan keselamatan di

¹⁸ Al-Mujādalah (58): 11.

¹⁹ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, cet. ke-5 (Jakarta: PT Ihtiar Baru Van Hoeve, 2001), hlm. 345.

akhirat kelak. Ini bukan berarti bahwa kekal di dunia tidak penting. Tetapi bekal akhirat yang lebih utama.²⁰

Namun dalam praktiknya di masyarakat, seorang ibu yang pergi ke luar negeri untuk bekerja sebagai TKW dalam jangka waktu yang lama dianggap sebagai hal yang lumrah, tetapi sejatinya hal ini sangat merugikan salah satu pihak, walaupun menggunakan istilah “bekerja”. Banyak yang hal perlu dipertanyakan terkait keharmonisan keluarga tersebut terutama dalam hal pengasuhan anak. Boleh jadi praktek tersebut mengandung problem tercapainya fungsi keluarga.

Adapun fungsi-fungsi keluarga yang berhubungan dengan sistem sosial yang luas, ahli sosiologi mengidentifikasikan beberapa fungsi di antaranya sebagai berikut: fungsi pengaturan seks, reproduksi, sosialisasi, afeksi, perubahan status, perlindungan, ekonomi,²¹ rekreasi, pemeliharaan, pendidikan, religius.²²

Pertama, keluarga berfungsi untuk mengatur penyaluran dorongan seks. Tidak ada masyarakat yang memperbolehkan hubungan seks di luar perkawinan antara siapa saja dalam masyarakat. *Kedua*, reproduksi berupa pengembangan keturunan pun selalu dibatasi dengan aturan yang menempatkan kegiatan ini dalam keluarga. *Ketiga*, keluarga berfungsi untuk mensosialisasikan anggota baru

²⁰ Gina Puspita, “Menghadapi Peran Ganda Wanita”, dalam Dadang S. Ansori (ed.), *Membicarakan Feminisme*, 1997, hlm. 203.

²¹ Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, cet. ke-4 (Jakarta: Erlangga, 1996), I: 274-279.

²² Moh Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, cet. ke-2 (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hlm 118.

masyarakat sehingga dapat memerankan apa yang diharapkan darinya. Peran keluarga dalam pembentukan diri seseorang sangatlah besar. *Keempat*, keluarga mempunyai fungsi afeksi: keluarga memberikan cinta kasih pada seorang anak. Berbagai studi telah memperlihatkan bahwa seorang anak yang tidak menerima cinta kasih dapat berkembang menjadi penyimpang, menderita gangguan kesehatan dan dapat meninggal. *Kelima*, keluarga memberikan status pada seorang anak bukan hanya status yang diperoleh seperti status yang terkait dengan jenis kelamin, urutan kelahiran dan hubungan kekerabatan tetapi juga termasuk di dalamnya status yang diperoleh orang tua yaitu status dalam suatu kelas sosial tertentu. *Keenam*, keluarga memberikan perlindungan kepada anggotanya, baik perlindungan fisik maupun yang bersifat kejiwaan. *Ketujuh*, keluarga pun menjalankan berbagai fungsi ekonomi tertentu seperti produksi, distribusi dan konsumsi.²³ *Kedelapan*, keluarga memiliki fungsi rekreasi, fungsi ini tidak harus dalam bentuk kemewahan, serba ada dan pesta pora, melainkan melalui penciptaan suasana hidup yang tenang dan harmonis dalam keluarga. *Kesembilan*, keluarga berkewajiban mengenalkan, membimbing, memberi teladan dan melibatkan anak serta anggota lainnya mengenai kaidah agama dan perilaku keagamaan. *Kesepuluh*, orang tua diharuskan mengkondisikan kehidupan keluarga menjadi

²³ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hlm. 63-64.

situasi pendidikan, sehingga terdapat proses saling belajar diantara anggota keluarga.²⁴

Pengasuhan (*parenting*) tidak hanya sebatas bagaimana orang tua memperlakukan anaknya dengan baik, akan tetapi lebih kepada bagaimana orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam menuju proses kedewasaan. Dan berupaya pembentukan norma-norma yang di kehendaki masyarakat umum.²⁵ Pengasuhan yang dimaksud meliputi beberapa aspek antara lain: pengasuhan anak dalam bidang pendidikan religi meliputi, sosialisasi awal keagamaan terhadap anak, pengembangan pendidikan keagamaan; pengasuhan anak dalam bidang etika dan moral anak meliputi etika makan dan minum, etika berpakaian, sopan santun terhadap orang tua, dan kebersihan; pengasuhan anak dalam bidang pendidikan anak meliputi, pendidikan formal, *sex education*.²⁶

Tugas pokok seorang ibu di rumah adalah memberi perhatian pada suami dan anak-anaknya, karena kelak dia akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT. Bahkan setiap manusia akan dimintai pertanggungjawaban dari masing-masing yang dipimpinnya, ataupun sebagai suami, istri dan individu.

²⁴ Moh Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, hlm 118.

²⁵ Casmini, *Emotional Parenting, Dasar-dasar Pengasuhan Kecerdasan dan Emosi Anak* (Yogyakarta: P-Idea, 2007), hlm. 1.

²⁶ *Ibid.*

الاكلكم راع وكلكم مسؤول عن رعيته , فالاعمام الذي على الناس راع وهو مسؤول عن رعيته , والرجل راع على اهل بيته وهو مسؤول عن رعيته , والمرأة راعية على اهل بيت زوجها وولده وهي مسؤولة عنهم, وعبدالرجل راع على مال سيده وهو مسؤول عنه, الا فكلكم راع وكلكم مسؤول عن رعيته.²⁷

Ulama fikih sepakat bahwa hukum merawat dan mendidik anak adalah wajib, karena apabila anak yang masih kecil, belum *mumayyiz*, tidak dirawat dan dididik dengan baik, maka akan berakibat buruk pada diri mereka, bahkan bisa menjurus kepada kehilangan nyawa mereka. Oleh sebab itu, mereka wajib dipelihara dan dididik dengan baik.²⁸

Demikian kerangka teoritik yang digunakan dalam penyusunan penelitian skripsi ini, semua digunakan untuk menganalisis data yang di temukan dalam rangka meninjau dan memaknai realitas pada pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Legokjawa, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan seorang peneliti untuk mencapai suatu tujuan, cara tersebut digunakan setelah peneliti memperhitungkan kelayakannya ditinjau dari tujuan situasi peneliti.²⁹

²⁷ Al-Bukhārī, *Sahīh al-Bukhārī*, “Kitab al-Ahkam”, (Bairūt: Dār al-Fikr, 1981), VIII, hlm. 104.

²⁸ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, hlm. 415.

²⁹ Winarno Surakhmad, (ed.), *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm.191.

Untuk dapat mencapai apa yang diharapkan dengan tepat dan terarah dalam penelitian, maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu datanya diambil langsung dari lokasi penelitian.³⁰ Data tersebut didapat melalui wawancara dengan keluarga/suami dan anak dari orang yang keluarganya atau istrinya menjadi tenaga kerja di luar negeri.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *Deskriptif Analitik*, yaitu penelitian untuk menyelesaikan masalah dengan cara mendeskripsikan masalah melalui pengumpulan, penyusunan dan penganalisisan data, kemudian dijelaskan dan selanjutnya diberi penilaian.³¹ Dalam penelitian ini penyusun memaparkan dan menjelaskan tentang peranan orang tua terutama ayah/suami dan/atau keluarganya dalam mendidik anaknya ketika istri/ibu dari anak-anaknya pergi untuk bekerja ke luar negeri. Kemudian menganalisa dengan melihat dari tinjauan sosiologi hukum keluarga Islam.

3. Sumber Data

a. Data Primer

³⁰ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2004), hlm. 30.

³¹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Grannit, 2004), hlm. 128.

Data yang diperoleh dari lapangan dengan mengadakan peninjauan langsung pada obyek yang diteliti dan melakukan wawancara. Dalam hal ini penyusun mendatangi tiap-tiap RT untuk memperoleh data tentang siapa saja yang menjadi TKW, sedangkan obyek yang utama adalah salah satu keluarga yang istrinya menjadi TKW seperti suami, anak, orang tua, dan saudara-saudaranya yang ikut membantu dalam proses pengasuhan anak.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui studi pustaka yang bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadis, Perundang-undangan, buku literatur, dan yang ada hubungannya dengan materi yang dibahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digali dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.³² Dengan metode ini penulis mengamati dari dekat atau secara langsung bagaimana praktik pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Legokjawa.
- b. Wawancara (*Interview*), yaitu cara memperoleh data atau informasi dan keterangan-keterangan melalui wawancara yang berdasarkan pada tujuan

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 136.

penelitian³³ dalam *interview* ini penyusun mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan melalui *interviewguide* (pedoman wawancara). Dalam hal ini sumber data atau keterangan diperoleh melalui tanya jawab secara acak dengan pihak keluarga yang istrinya bekerja di luar negeri dan pihak-pihak lain yang bersangkutan. Dalam skripsi ini yang diwawancarai adalah keluarga TKW sebanyak 17 keluarga, tokoh masyarakat sebanyak satu orang, satu staf aparatur Desa Legokjawa dan satu staf aparatur Kecamatan Cimerak.

- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data dan bahan-bahan berupa dokumen. Data-data tersebut berupa arsip-arsip yang ada di desa dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum serta hal-hal lain yang bersifat mendukung dalam hal penyusunan skripsi ini.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keluarga yang istrinya menjadi TKW di Desa Legokjawa yang berjumlah 50 orang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang disebabkan oleh keterbatasan

³³ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 128.

kemampuan waktu, biaya serta tenaga.³⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 keluarga yang istrinya bekerja sebagai TKW.

6. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah ingin mengetahui pola pengasuhan anak terhadap keluarga TKW dan memberikan masukan atau solusi terhadap keluarga tersebut. Pendekatan yang di gunakan dalam hal ini adalah:

a. Normatif

Pendekatan normatif dilakukan dengan berpijak pada ketentuan-ketentuan hukum Islam serta mempertimbangkan faktor maslahat dan madharat terkait pola pengasuhan anak pada keluarga TKW.

b. Sosiologis

Pendekatan sosiologis dilakukan untuk melihat dan mempelajari bagaimana keluarga TKW dalam melakukan pola pengasuhan anak dan seberapa besar perubahan fungsi keluarga yang terjadi pada keluarga TKW.

Dalam hal ini, penelitian mencoba melakukan eksplorasi pola interaksi antara keluarga dengan dinamika sosial yang terjadi serta tingkat kesadaran masyarakat terhadap pelaksanaan ajaran Islam tentang pola pengasuhan anak.

³⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, cet. ke-8 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 157.

Pendekatan ini berguna untuk mengkaji pola pengasuhan anak pada keluarga TKW dengan menggunakan sudut pandang sosiologi hukum keluarga Islam.

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵ Dalam hal ini penyusun menganalisis data yang telah terkumpul secara kualitatif dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan yang berawal dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik suatu kesimpulan khusus.³⁶

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan sehingga lebih mengarah dan sistematis. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan suatu pengantar untuk sampai pada pembahasan yang berisi latar belakang masalah, kemudian dari latar belakang masalah

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Deduktif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 334.

³⁶ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 42.

dirumuskan suatu pokok masalah sebagai suatu permasalahan yang akan dijawab dan menjadi sasaran utama dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan diadakan penelitian, karena pada setiap penelitian tentunya akan dipertanyakan kontribusi apa yang dapat disumbangkan dari penelitian tersebut. Setelah itu telaah pustaka yang akan menguraikan beberapa kajian yang telah dilakukan oleh penulis lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, kemudian kerangka teoritik. Adapun metode penelitian dimaksudkan untuk mengetahui cara pendekatan dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan dan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran umum sistematis, logis dan kolektif mengenai kerangka bahasan penelitian.

Bab kedua mengulas gambaran umum tentang pola pengasuhan anak pada keluarga TKW yang dimulai dari penjelasan tentang konsep keluarga yang meliputi: pengertian keluarga, fungsi keluarga, hak dan kewajiban suami istri, penjelasan tentang pola pengasuhan anak meliputi: pengertian anak, pengertian pemeliharaan anak, tugas dan kewajiban orang tua terhadap anak, dan hak-hak anak atas orang tua, fungsi keluarga dari tinjauan sosiologi hukum keluarga Islam. Hal ini penting dikemukakan meskipun secara umum, sebab gambaran umum ini merupakan pintu masuk dalam ruang bahasan yang lebih spesifik dalam bab-bab berikutnya.

Bab ketiga berisi gambaran tentang pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Legokjawa, sebagai tempat yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab. *Pertama*, gambaran umum yang

membicarakan letak geografis, kondisi keagamaan, kondisi ekonomi, pendidikan, dan alasan orang tua menjadi TKW. *Kedua*, membicarakan tentang praktik pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Legokjawa. *Ketiga*, membahas tentang apa saja akibat yang terjadi pada anak yang ditinggal oleh ibunya untuk bekerja ke luar negeri.

Bab keempat adalah analisis yang merupakan pendapat penulis sendiri, dalam bab ini penulis menganalisis secara normatif terhadap dampak pola pengasuhan anak pada keluarga TKW dan analisis sosiologis terhadap pola pengasuhan anak tersebut.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan dalam rangka menjawab pokok masalah penelitian dan dilanjutkan dengan kritik dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini. Bagian ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, curriculum vitae.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penyusun kemukakan dalam bab-bab sebelumnya, tentang pola pengasuhan anak pada keluarga TKW di Desa Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Ciamis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan penyusun tentang pola pengasuhan anak pada keluarga TKW secara umum sudah dikatakan cukup baik. Segi pengasuhan anak dalam bidang pendidikan, keagamaan dan sopan santun terhadap orang tua dan masyarakat luas sudah bisa dibilang tidak terlalu menyimpang. Akan tetapi apabila dilihat dari segi kemaslahatan antara mencari nafkah yang halal dan mengurus serta mendidik anak-anak supaya menjadi generasi yang hebat. Maka untuk seorang istri disarankan lebih baik bekerja di rumah saja dan bekerja seadanya karena anak dan suami sangatlah membutuhkan sosok seorang istri/ibu. Hal ini terbukti dengan kepergiannya banyak keluarga yang berantakan seperti terjadinya perceraian, suami selingkuh. Sedangkan akibat yang terjadi pada anak, anak menjadi putus sekolah, sebagian susah diatur dan merenggangnya hubungan ibu dan anak.

2. Hasil analisis tinjauan sosiologi hukum keluarga Islam terhadap pola pengasuhan anak di Desa Legokjawa yang merujuk pada fungsi keluarga dapat disimpulkan bahwa pada umumnya orang tua sudah menjalankan fungsinya sebagai orang tua. Hal ini terlihat orang tua memberikan perlindungan, pemeliharaan, pendidikan, sosialisasi yang baik pada anak-anaknya. Pergeseran fungsi keluarga yang terjadi pada keluarga TKW membuktikan bahwa tidak semua fungsi keluarga dapat digantikan perannya. Seperti fungsi afeksi, cinta kasih yang diberikan keluarga kepada anak tidak berarti sang anak sudah tidak lagi membutuhkan kasih sayang ibu karena sesungguhnya kasih sayang ibu itu tidak bisa tergantikan.

B. Kritik dan Saran-saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran pemikiran dan kontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti di bidang Ilmu Hukum (baik hukum Islam maupun hukum positif/Nasional) dan masyarakat khusus yang berkaitan dengan tema pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pengasuhan anak tetap dilakukan oleh kedua orang tua, akan tetapi bila kondisi tidak memungkinkan maka boleh digantikan posisinya selama prinsip *ḥaḍ ānāh* dapat dilaksanakan.
2. Perlu adanya perhatian dari pemerintah dalam mengoptimalkan lahan pekerjaan di daerah, semangat berwirausaha juga perlu digalakan,

mengingat Desa Legokjawa merupakan Desa yang kaya akan kekayaan alamnya, seperti luasnya perkebunan kelapa, pantai selatan yang dapat dimanfaatkan nelayan untuk mencari ikan, dan adanya beberapa tempat yang dijadikan tempat wisata, hal ini tentunya dapat menjadi bahan untuk mengurangi jumlah istri yang pergi bekerja ke luar negeri.

3. Tokoh masyarakat sebagai orang yang sangat disegani oleh masyarakat juga dapat membantu mengurangi keinginan istri untuk pergi bekerja ke luar negeri dengan cara menyampaikan ceramah-ceramahnya tentang kewajiban-kewajiban orang tua terhadap anak, kewajiban-kewajiban seorang istri, dan lain-lain.
4. Masyarakat hendaknya tidak mementingkan kepentingan materi saja tetapi perlu ditingkatkan kesadaran untuk memperhatikan anaknya agar tidak terjerumus kepada pergaulan yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: jumānatul 'Alī, 2004.

2. Ḥadīst/ Ulumul Ḥadīst

Bukhārī Al, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, 4 jilid, Bairūt: Dar al Fikr, 1981.

San'ani, As, *Subul as-Salâm*, 3 jilid, Kairo: al-Turas al-'Arabi, 1960.

3. Fikih/ Usul fikih

'Abduh Abdul Ghani, *Keluarga Muslim dan Berbagai Masalahnya*, Bandung: Pustaka, 1995.

Abidin, Slamet dan H. Aminuddin, *Fiqh Munakahat*, cet. ke-1, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999.

Ansori, Khabib, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengasuhan Anak dalam Keluarga TKI/TKW; studi kasus di Desa Purwosari Kecamatan Puring Kab Kebumen", Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Bâjuri, Ibrâhîm Al-, *al-Bâjuri*, 2 jilid, Semarang: Toha Putra, 1960.

Basyir, Ahmad Azhar, *Hukum Perkawinan Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Dahlan, Abdul Azis, *Ensiklopedi Hukum Islam*, cet. ke-5, Jakarta: PT Ihtiar Baru Van Hoeve, 2001.

Daradjat, Zakiyah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-2, Jakarta: Bumi Aksara dan Departemen Agama, 1992.

Febriani, Diyah, "Pola Asuh Orang tua dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak (Studi Kasus Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)," Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

- Fachruddin, Fuad Mohd, *Masalah Anak dalam Hukum Islam*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1985.
- Fuaddin, TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian Islam dan Gender, 1999.
- Muchtar, Kamal, *Asas-asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, cet. ke-3, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan 1* (Yogyakarta: ACAdEMIA+TAZAFFA, 2004.
- Nur, Jamman, *Fiqh Munakahat*, Semarang: Dinas, 1993.
- Qaradawi, Yusuf Al-, *Fiqh Wanita: Segala Hal Mengenai Wanita*, alih bahasa Aceng Misbah, dkk., Bandung: Jabal, 2009.
- Sabiq, As-Sayyid, *Fiqh As-Sunnah*, 5 jilid, Bairūt: Dar al-Fikr, 1968.
- Sabiq, As-Sayyid, *Fiqh As-Sunnah*, 5 Jilid, terj. Moh. Thalib, Bandung: Al-Ma'arif, 1983.
- Shabbagh, Mahmud Ash, *Keluarga Bahagia dalam Islam*, alih bahasa Yudian Wahyudi Asmin dkk, Yogyakarta: Pustaka Mantiq, 1993.
- Shalih, Muhammad bin Ahmad, *Hak-hak Anak dalam Syariat Islam: dari Janin hingga Pasca Kelahiran*, disadur oleh Abu Hadian Shfiyurrahman, Yogyakarta: Al Manar, 2003.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Thalib Muh, *40 Tanggung Jawab Suami Isteri*, Bandung: Irsyad Baitussalam, 2002.
- Tihami, H.M.A. dan Sahrani Sohari, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Yasin, Mohammad, "Pola Pengasuhan anak dalam Keluarga Berbeda Agama; tinjauan maqasid asy-syari'ah (studi kasus pada 5 (Lima) Keluarga di dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kec Kretek, Kab Bantul)," Skripsi Fakultas syari'ah dan hukum UIN Suanan Kalijaga, 2010

4. Lain-lain

Abror, Akmal Janan “Pola Asuh Orang Tua Karir dalam Mendidik Anak; Studi Kasus Keluarga Sunaryadi, Kelompok TNI AU Blok K No 12 Lanud Adisutjipto Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Adi, Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Grannit, 2004.

Ahmadi, Abu dkk, *Ilmu Sosial Dasar*, cet. Ke-2, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Ali, Mohammad Daud dan Daud Habibah, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Amin, Samsul Munir dan Al-Fandi Haryanto, *Kenapa Harus Stres, terapi Stres Ala Islam*, cet. ke-1, Jakarta: Amzah, 2007.

Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2004.

Anshori, Dadang S (ed), *Membincangkan Feminisme “Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita”*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.

Casmini, *Emotional Parenting, Dasar-dasar Pengasuhan Kecerdasan dan Emosi Anak*, Yogyakarta: P-Idea, 2007.

Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

....., Dewan Redaksi Encyclopedia Islam, *Encyclopedia Islam*, cet. ke-1, Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1993.

H, Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1985.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Researctch*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.

Horton, Paul B. Horton dan Hunt Chester L, *Sosiologi*, cet. ke-4, Jakarta: Erlangga, 1996), I.

Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam al-Qur'an*, Yogyakarta: Teras, 2010.

Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Alhusna Zikra, 1995.

- Lopa, Baharuddin, *Al-Qur'an dan Hak-hak Asasi Manusia*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1996.
- Miharso, Mantep, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.
- Mustakim, Abdul, *Kedudukan dan Hak-hak Anak dalam Perspektif Al-Qur'an*, artikel Jurnal Musawa, vol.4 No. 2, Juli-2006.
- Narwoko, Dwi J dan Suyanto Bagong, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, cet. ke-4, Jakarta: Kencana, 2010.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, cet. ke-8, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Padil, Moh dan Supriyatno Triyo, *Sosiologi Pendidikan*, cet. ke-2, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Salim, Nibras OR, "Bila Tiang Tonggak Mulai Goyah", dalam Dadang S. Anshori (ed), *Membincangkan Feminism*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, dalam Ihsan Ali Fauzi, (ed.), cet. ke-19, Bandung: Mizan, 1999.
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Deduktif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sunarto, Kamanto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Surakhmad, Winarno, (ed.), *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.
-, TIM Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, cet ke-3, Surabaya: Usaha Nasional, 1988.
- Vembriarto, S.T, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Yayasan Paramita, 1982.

Zaini, Syahminan, *Prinsip-prinsip Dasar konsepsi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1986.

5. Undang-undang dan Kamus

Ma'luf, Lois, *al-munjid*, Bairūt: al-Maṭba'ah al- Kāthūlikīyah, t.t.

Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus al-Munawir Arab Indonesia Lengkap*, Edisi 2, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Moeliono, Anton M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Undang-undang No. 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

UU No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TERJEMAH

BAB	Hlm	FN	TERJEMAH
I	3	9	Dan Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka Mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah ?
I	12	18	Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.....
I	16	27	Ingatlah setiap kamu adalah pemimpin. Dan setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinannya. Imam yang memimpin manusia adalah pemimpin dan bertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin terhadap keluarganya di rumahnya dan bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya dan anak suaminya dan bertanggung jawab atas mereka. Dan seorang hamba adalah pemimpin atas harta benda majikannya dan bertanggung jawaban tentang hartanya. Ingatlah setiap kamu bertanggung jawab atas yang dipimpinnya.
II	26	5	Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.
II	29	8	Dan (ingatlah) ketika Luqmān berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".
II	32	12	Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan.....
II	33	13	Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah

			kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.
II	33	14	Dan bergaullah dengan mereka secara patut. kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.
II	35	17	Sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)].....
	40	29	anak-anak
II	40	30	anak muda...

BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA

Imam Al-Bukhari

Nama lengkapnya adalah Abdullah Ismail Ibnu Ibrahim al-Mughirah al-Bukhari. Beliau dilahirkan di Bukhara pada tahun 810 M atau tepatnya tanggal 03 Syawal tahun 194 H. sebelum usia 10 tahun beliau sudah hafal al-Qur'an dan belajar pada beberapa orang guru terkemuka dalam ilmu fiqh dan hadist. Diantara negeri yang terkenal sebagai guru ilmu pengetahuan pada waktu itu adalah Syam, Mesir, Basrah, Kuffah, Bagdad dan lain-lain. Beliau adalah seorang perawi besar dan tersohor. Kitab haditsnya yang terkenal adalah Shahih Bukhari yang beliau susun selama 16 tahun. Imam Bukhari terkenal sebagai penulis hadits yang teliti dan rapi, bahkan konon sebelum penulis hadits beliau mandi dan shalat terlebih dahulu dan mohon petunjuk kepada Allah SWT. Kakek beliau diIslamkan oleh Al-Yaman. Yaitu Gubernur Bukhara.

As-Sayyid Sabiq

Beliau salah satu ulama besar pada universitass al-Azhar Cairo. Beliau adalah teman sejawat dengan ustad Hasan al-Bannan, seorang mursid al-'Am dari partai Ikhwaniyyah Muslimin di Mesir. Beliau seorang ulama yang mengajarkan ijtihad dan menganjurkan kembali kepada al-Qur'an dan hadis, selain itu beliau juga seorang ahli hukum yang menghasilkan banyak karya, diantaranya yang terkenal "Fiqh Sunnah" dan "al-Aqidh al-Islamiyah".

Khairuddin Nasution

Beliau adalah guru besar Fak Syariah dan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan tenaga pengajar Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Di Program Pasca Sarjana UIN Yogyakarta mengampu mata kuliah 'Hukum Perkawinan dan Perceraian di Dunia Muslim Kontemporer', di Pascasarjana (MSI-UII) dan Pascasarjana (MPd.I) UNU Surakarta mengampu mata kuliah 'Sejarah Pemikiran dalam Islam'. Karya buku yang lahir dari bapak tiga anak ini adalah: (1) riba dan poligami: Sebuah Studi atas pemikiran Muhammad 'Abduh. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996 (2) Status Wanita di Asia Tenggara: Studi terhadap Perundang-undangan Perkawinan Muslim Kontemporer Indonesia dan Malaysia. Jakarta:INIS, 2002, (3) editor, Tafsir-tafsir Baru di Era Multi Kultural. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Islam

Yusuf Qaradhawi

Yusuf al-Qardhawi dilahirkan di sebuah desa Shafth Turab di Republik Arab Mesir pada 9 September 1926. Nama lengkapnya ialah Muhammad Yusuf al-Qardhawi. Beliau lahir dalam keadaan yatim. Oleh karena itu, beliau dipelihara oleh pamannya. Pamannya ialah yang mengantarkan al-Qardhawi kecil ke surau tempat mengaji. Di tempat itu, al-Qardhawi terkenal sebagai seorang anak yang sangat cerdas. Dengan kecerdasannya, beliau mampu menghafal al-Qur'an dan menguasai hukum-hukum tajwidnya dengan sangat baik. Hal ini terjadi pada saat beliau masih berada di bawah umur 10 (sepuluh) tahun. Setelah itu, beliau bergabung dan menyelesaikan sekolah dasar dan menengahnya di lembaga pendidikan cabang al-Azhar. Kecerdasannya telah tampak sejak kecil, sehingga salah satu gurunya memberi gelar al-Qardhawi dengan "allamah" (sebuah gelar yang biasanya diberikan kepada seseorang yang memiliki ilmu sangat luas).

Al-Qardhawi adalah salah seorang tokoh umat Islam yang sangat menonjol dalam bidang ilmu pengetahuan, pemikiran, dakwah, pendidikan dan jihad. Kontribusinya sangat dirasakan di seluruh belahan bumi. Pengabdiannya untuk Islam tidak hanya terbatas pada satu sisi atau satu medan tertentu. Aktivitasnya sangat beragam dan sangat luas serta melebar ke banya bidang dan sisi.

Al-Qardhawi telah mengarang buku-buku keIslaman hamper berjumlah seratus buku dengan orisinalitasnya tersendiri. Karya-karyanya mendapat sambutan yang menggembirakan dari berbagai kalangan di dunia Islam, salah satunya adalah *al-Halal wal-Haram fil-Islam*.

Fuaduddin TM

Beliau lahir di Indramayu tahun 1947. Pendidikan mulai dari SRN 6 tahun sore hari merangkap madrasah Diniyah Islamiyah di Desa Pawidean, tahun 1959 melanjutkan ke PGAN 4 tahun Cirebon, kemudian PGAN6 tahun Bandung tamat tahun 1964. Pada tahun 1965 melanjutkan ke IAIN Jakarta sebagai mahasiswa tugas belajar. Tahun 1973-1976 mengajar Agama di SMAN II Jakarta. Setelah tamat IAIN tahun 1975 direkrut masuk Badan Litbang Agama, Departemen Agama. Tahun 1981-1982 mengabilprogram S2 di University of Pittsburgh, USA, dengan biaya The Ford Foundation. Tahun 1995-1998 menjabat Kasubdit Pembinaan IAIN dan Kasubdit Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada PTU Ditjen Binbaga Islam. Sekarang kembali ke Badan Litbang Agama sebagai Peneliti di Balai Penelitian Agama dan Kemasyarakatan , Jakarta.

Paul B. Horton

Beliau meraih gelar Ph.D-nya dalam bidang sosiologi dari Ohio State University, dan lama menjadi Profesor Sosiologi di Western Michigan University. Selain menerbitkan banyak artikel dan tinjauan buku, Prof. Horton juga sudah mengarang sejumlah buku baik sendiri maupun bersama pengarang lain, termasuk *The Sociology of Social Problems*; *Sociology and the Health Sciences*; *Programmed Learning Aid For Introductory Sociology*; dan *Introduction to the Social Sciences*. Prof Horton sekarang ini tinggal dan hidup dengan tenang di Arizona menikmati masa pensiunnya sebagai Profesor Sosiologi dari Western Michigan University, dan ajun Profesor Sosiologi di Arizona State University. Alamatnya adalah 9821 Pineaire Drive, Sun City, AZ 85351, USA.

Chester L. Hunt

Beliau memperoleh gelar Ph.D-nya di University of Nebraska, dan lama menjadi Profesor Sosiologi di Western Michigan University. Selain di Western Michigan University mengajar juga di Nigeria dan Philippina. Prof.Hunt sudah menerbitkan banyak artikel penelitian mengenai Hubungan Ras, Sosiologi Agama, dan Sosiologi Pembangunan. Buku-buku yang sudah dikarangnya, baik sendiri maupun bersama rekan pengarang lain. Bukunya adalah *Ethnic Dynamics*; *Social Aspects of Economic Development*; *social Foundations of Community Development*; dan *Society and Culture in the Rural Philippines*. Sekarang ini, Dr. Hunt tinggal dan hidup tenang di Arizona menikmati masa pensiunnya sebagai Profesor Sosiologi dari Western Michigan University dan sebagai ajun professor of Sociologi di Arizona State University. Alamatnya adalah: 10120 Bolivar Drive, Sun City, AZ 85351, USA.

DAFTAR TKW DI DESA LEGOKJAWA TAHUN 2013

NO	NAMA	DUSUN	NEGARATEMPATBEKERJA
1	Nining	Cidadap	Arab Saudi
2	Muntakillah		Arab Saudi
3	Ida		Arab Saudi
4	Sarinah		Taiwan
5	Yayat		Malaysia
6	Entin		Arab Saudi
7	Nining		Arab Saudi
8	Lia	Legok	Arab Saudi
9	Rohimah		Taiwan
10	Ikok		Arab Saudi
11	Yanti		Arab Saudi
12	Uju		Arab Saudi
13	Kokom	Sindangsari	Arab Saudi
14	Rosmiati		Arab Saudi
15	Musarofah		Arab Saudi
16	Mimin		Arab Saudi
17	Syaroh		Arab Saudi
18	Iis		Arab Saudi
19	Dedeh		Arab Saudi
20	Fatonah		Arab Saudi
21	Cucu		Brunei Darussalam
22	Tutur		Arab Saudi
23	Patonah		Taiwan
24	Eem		Arab Saudi
25	Popon		Brunei Darussalam
26	Parmi		Arab Saudi
27	Iim		Arab Saudi
28	Eem		Taiwan
29	Ningsih		Arab Saudi
30	Misem		Arab Saudi
31	Nunung		Arab Saudi
32	Irma		Arab Saudi
33	Ika	Liunggunung	Yordania
34	Aan		Arab Saudi
35	Uas		Arab Saudi
36	Ina		Arab Saudi

Lampiran VII

37	Noing		Arab Saudi
38	Sumiati		Arab Saudi
39	Imis		Arab Saudi
40	Nining		Arab Saudi
41	Aan	Cikuya	Arab Saudi
42	Mimin		Arab Saudi
43	Oos		Arab Saudi
44	Eti		Arab Saudi
45	Caswi		Arab Saudi
46	Eti		Arab Saudi
47	Siti		Arab Saudi
48	Yuni		Arab Saudi
49	Erni		Arab Saudi
50	Ani		Malaysia

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang menjadi alasan bapak mengizinkan istri bapak pergi bekerja menjadi TKW?
2. Berapa lama kontrakt yang istri bapak pergunakan selama menjadi TKW?
3. Sudah berapa kali istri bapak pergi ke luar negeri untuk bekerja?
4. Apa pekerjaan bapak sehari-hari?
5. Apa pekerjaan istri bapak di luar negeri?
6. Apakah istri bapak suka mengirim uang?
7. Berapa bulan sekali istri bapak mengirim uang?
8. Siapa yang mengurus/mengasuh putra/putri bapak di rumah?
9. Siapa yang mendampingi anak bapak ketika belajar?
10. Siapa yang mengantar anak bapak berangkat sekolah?
11. Siapa yang mengurus urusan rumah tangga di rumah?
12. Bagaimana perkembangan akhlak putra/putri bapak selama ditinggal pergi ibunya menjadi TKW?
13. Adakah perubahan sikap dan sikap pada anak setelah ditinggal ibunya pergi ke luar negeri?
14. Bagaimana perkembangan prestasi anak setelah ditinggal ibunya pergi?
15. Apakah putra-putri ibu sering meminta haknya sebagai anak?
16. Kebiasaan/hobi apa yang dilakukan putra/putri anda?
17. Bagaimana tanggapan bapak terhadap pekerjaan istri?
18. Bagaimana sikap bapak dan anak ketika istri bapak meminta untuk menjadi TKW?
19. Apakah bapak suka mengajukan persyaratan?
20. Menurut anda apa saja tugas seorang istri?
21. Selama istri bekerja, bagaimana komunikasi dengan anak?
22. Berapa bulan sekali istri bapak berkomunikasi dengan anak?

Surat Bukti Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama:

Pekerjaan:

Alamat:

Telah melakukan wawancara yang berkaitan dengan penyusun skripsi yang berjudul “Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga TKW perspektif sosiologi Hukum Keluarga (Studi di Desa Legok Jawa Kec Cimerak Kab Ciamis JABAR)

Nama: Siti Hajar Riyanti

Nim: 09350019

Jurusan: Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah

Fakultas: Syari'ah dan Hukum

Alamat: Dusun Sindang Sari, Rt/Rw 05/02, Desa Legok Jawa, Kec Cimerak,
Kab Ciamis JABAR

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Legok Jawa,.....2013

(Nama dan Tanda tangan)

CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Hajar Riyanti

Tempat Tanggal Lahir: Ciamis, 23 Juni 1991

Tempat Tinggal : Jln Raya Ciparanti, Desa Legokjawa, Dusun Sindangsari
Rt/Rw 05/02, kecamatan Cimerak, Kabupaten Ciamis Jawa
Barat 46395

Alamat di Jogja : Gendeng Gk IV/880 Timoho Yogyakarta

Riwayat Pendidikan formal :

1. TK SEHAT tahun 1996
2. SDN II Legokjawa tahun 1997
3. MTs Lengkong Sari tahun 2003
4. MAK Darussalam tahun 2006
5. Kuliah strata satu (S1) Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah, Fak Syari'ah
dan hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009 hingga sekarang

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Departemen Pengembangan Sumberdaya Mahasiswa BEM-J AS
2. Bendahara PMII Rayon Asram Bangsa
3. Anggota PSKH (Pusat Studi dan Konsultasi Hukum)
4. Bendahara IKADA (Ikatan Alumni Dasussalam Yogyakarta)
5. Anggota KASUS (Komunitas Anak Sunda)
6. Departemen Usaha Dana Keluarga Pelajar Mahasiswa(KPM) “Galuh
Rahayu”

CP:

- E-mail: sitihajar22@yahoo.co.id
- Hp: 085643642691